



Pengaruh Financial Technology Terhadap Preferensi Pembayaran Digital Di Kalangan Mahasiswa

Agum Faza Al Fatta¹, Deni Ardianzah², Dwi Nizia Saragih³, Mhd Faza Suwardana⁴, Muhammad Afdhal Aldafa⁵, Muhammad Ilham⁶, Siti Nurul Aini Rangkuti⁷, Bahrudi Efendi Damanik⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa

¹agumfazaalfata@gmail.com, ²ardinzahdeny@gmail.com, ³dwiniziasaragih@gmail.com, ⁴fazasuwardanamhd@gmail.com,

⁵Muhammad.afdhal@gmail.com, ⁶muhhammadilham24062005@gmail.com, ⁷nurulainirangkuti@gmail.com, ⁸bahrudiefendi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial (Financial Technology atau FinTech) telah membawa perubahan signifikan dalam pola transaksi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh FinTech terhadap preferensi pembayaran digital mahasiswa, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui penyebaran kuesioner online kepada 100 mahasiswa aktif Program Studi Sistem Informasi di STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83% responden lebih memilih metode pembayaran digital dibandingkan tunai, dengan alasan utama kepraktisan, kecepatan transaksi, dan berbagai keuntungan seperti promo dan cashback. Aplikasi yang paling banyak digunakan adalah OVO, DANA, dan GoPay. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang menggunakan pembayaran tunai karena keterbatasan fasilitas, kekhawatiran terhadap keamanan data, dan kurangnya kebiasaan menggunakan aplikasi FinTech. Temuan ini menunjukkan bahwa FinTech memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan transaksi mahasiswa, namun adopsi teknologi belum sepenuhnya merata.

Kata Kunci: Financial Technology, FinTech, mahasiswa, pembayaran digital, preferensi pembayaran, dompet digital, literasi keuangan digital

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa berbagai inovasi dalam bidang keuangan, salah satunya adalah kehadiran teknologi finansial (Financial Technology atau FinTech). FinTech merujuk pada pemanfaatan teknologi dalam layanan keuangan seperti pembayaran, transfer uang, pinjaman, hingga investasi. Di Indonesia, pertumbuhan FinTech sangat pesat dengan munculnya berbagai layanan seperti OVO, GoPay, DANA, dan ShopeePay yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi secara digital. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital native menjadi kelompok yang cukup adaptif terhadap perubahan ini. Namun, apakah semua mahasiswa benar-benar beralih ke pembayaran digital? Atau masih ada yang mempertahankan metode konvensional seperti uang tunai?

Penelitian ini akan membahas bagaimana FinTech memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih metode pembayaran, dan faktor-faktor apa saja yang mendasarinya. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, perubahan gaya hidup masyarakat turut mengalami transformasi, termasuk dalam hal pengelolaan dan transaksi keuangan. Financial Technology (FinTech) sebagai bentuk modernisasi layanan keuangan telah merevolusi sistem transaksi yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi serba digital. Di Indonesia, perkembangan FinTech ditandai dengan hadirnya berbagai platform dompet digital dan layanan keuangan berbasis aplikasi yang mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai.

Pemerintah dan pelaku industri keuangan pun turut mendorong perkembangan FinTech sebagai bagian dari strategi mewujudkan cashless society, yakni masyarakat yang lebih mengandalkan pembayaran nontunai. Hal ini didukung pula oleh infrastruktur digital yang semakin berkembang, penetrasi smartphone yang tinggi, dan kemudahan akses internet yang menjangkau berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif dan pengguna aktif teknologi memiliki peran penting dalam adopsi FinTech. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap inovasi digital, serta lebih cepat dalam mengadaptasi layanan keuangan berbasis aplikasi untuk menunjang kebutuhan sehari-hari seperti membayar makanan di kantin, memesan transportasi daring, hingga belanja online. Selain itu, berbagai promosi, cashback, dan diskon yang ditawarkan oleh penyedia layanan FinTech juga menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa.

Namun demikian, terdapat variasi dalam tingkat penggunaan FinTech di kalangan mahasiswa. Beberapa masih memilih metode pembayaran tunai karena alasan keterbatasan akses ke layanan digital, kekhawatiran terhadap keamanan data, atau karena belum terbiasa menggunakan aplikasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun FinTech menawarkan berbagai kemudahan, proses adopsinya tidak sepenuhnya seragam di kalangan mahasiswa. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, tingkat literasi keuangan digital, pengalaman menggunakan aplikasi FinTech, serta persepsi terhadap kemudahan dan keamanannya diduga berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih metode pembayaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui seberapa besar pengaruh FinTech terhadap preferensi pembayaran mahasiswa, serta apa saja alasan yang mendasari mereka dalam memilih antara pembayaran tunai dan digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pola preferensi mahasiswa dalam menggunakan metode pembayaran digital sebagai dampak dari perkembangan FinTech. Dengan pendekatan studi kasus melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dari berbagai jurusan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat adopsi FinTech di kalangan mahasiswa serta memberikan masukan bagi pengembang aplikasi FinTech, institusi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi peningkatan literasi keuangan digital.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data berbasis angka yang dapat menggambarkan sejauh mana pengaruh Financial Technology terhadap preferensi pembayaran digital mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (online) kepada responden yang merupakan mahasiswa aktif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa di kota Pematangsiantar, yang dipilih karena memiliki tingkat penetrasi teknologi dan akses FinTech yang cukup tinggi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei tahun 2025, selama kurang lebih dua minggu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di program studi Sistem Informasi di STIKOM Tunas Bangsa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan smartphone dan minimal sudah pernah menggunakan satu aplikasi FinTech. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 orang mahasiswa, yang dinilai cukup untuk mewakili populasi dalam penelitian deskriptif.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online yang disusun dalam bentuk Google Form. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Identitas responden (usia, jenis kelamin, jurusan)
2. Pengalaman menggunakan FinTech (jenis aplikasi yang digunakan, frekuensi penggunaan)
3. Preferensi metode pembayaran (tunai atau digital)
4. Alasan memilih metode tertentu
5. Persepsi terhadap kemudahan dan keamanan penggunaan FinTech

Setiap pertanyaan dirancang dalam bentuk pilihan ganda dan skala Likert (1–5) untuk mengukur tingkat kesepakatan terhadap pernyataan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menyebarkan tautan kuesioner melalui media sosial, grup WhatsApp mahasiswa, dan forum kampus. Responden mengisi secara sukarela dan anonim.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung persentase, rata-rata, dan menyajikan dalam bentuk grafik atau tabel. Analisis ini digunakan untuk melihat tren umum dalam preferensi pembayaran dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Jika diperlukan, data juga dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson atau uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel seperti jenis kelamin, usia, dan preferensi metode pembayaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif dari berbagai jurusan dan semester. Berdasarkan data responden:

- Jenis Kelamin: 60% perempuan, 40% laki-laki
- Usia: 18–20 tahun (55%), 21–23 tahun (40%), di atas 23 tahun (5%)

Tingkat Penggunaan Aplikasi FinTech

Sebagian besar responden telah menggunakan minimal satu aplikasi FinTech. Berikut distribusinya:

Aplikasi Fintech	Persentase Pengguna
OVO	82%
DANA	70%
GoPay	65%
ShopeePay	55%
LinkAja	20%

Mayoritas mahasiswa menggunakan lebih dari satu aplikasi secara bersamaan, tergantung promo dan kebutuhan.

Preferensi Metode Pembayaran

Hasil survei menunjukkan bahwa:

Metode Pembayaran yang Disukai	Persentase
Digital (OVO, GoPay, dll)	83%
Tunai	17%

Ini menunjukkan dominasi metode pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Kepraktisan menjadi alasan utama.

Alasan Menggunakan Pembayaran Digital

Responden memberikan beberapa alasan memilih pembayaran digital, dengan persentase sebagai berikut:

Praktis dan cepat	75%
Banyak promo dan cashback	60%
Tidak perlu membawa uang tunai	58%
Keamanan (Tidak perlu membawa dompet)	40%

Alasan-alasan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sangat memperhatikan aspek efisiensi dan keuntungan ekonomis dari penggunaan FinTech

Alasan Masih Menggunakan Pembayaran Tunai

Beberapa mahasiswa (17%) yang tetap memilih pembayaran tunai memberikan alasan seperti:

Tidak semua tempat menyediakan opsi pembayaran digital:	65%
Takut kebocoran data dan keamanan:	50%
Tidak terbiasa dengan aplikasi FinTech:	25%

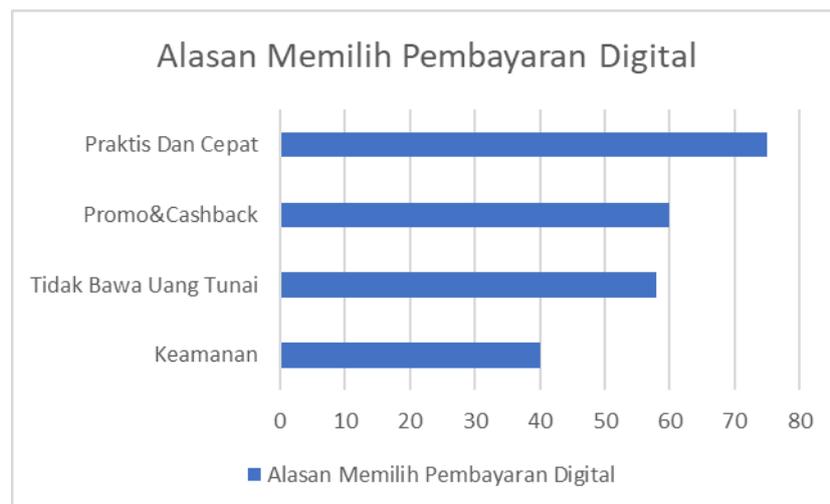
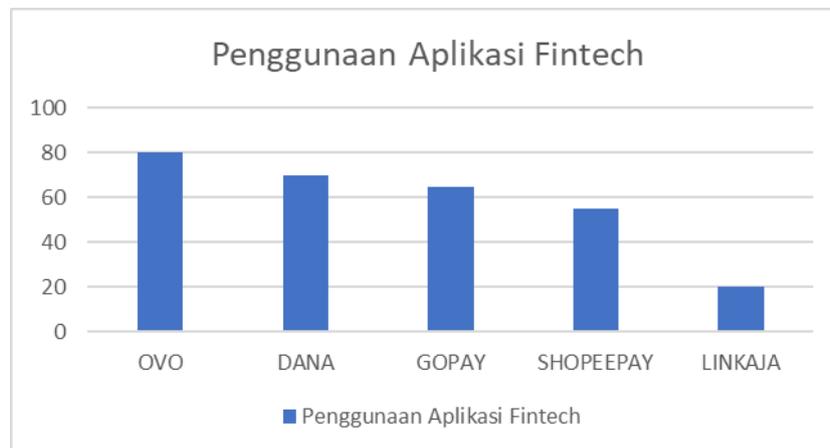
Ini mengindikasikan bahwa meskipun FinTech semakin populer, masih ada ruang untuk edukasi mengenai keamanan dan penggunaan layanan digital.

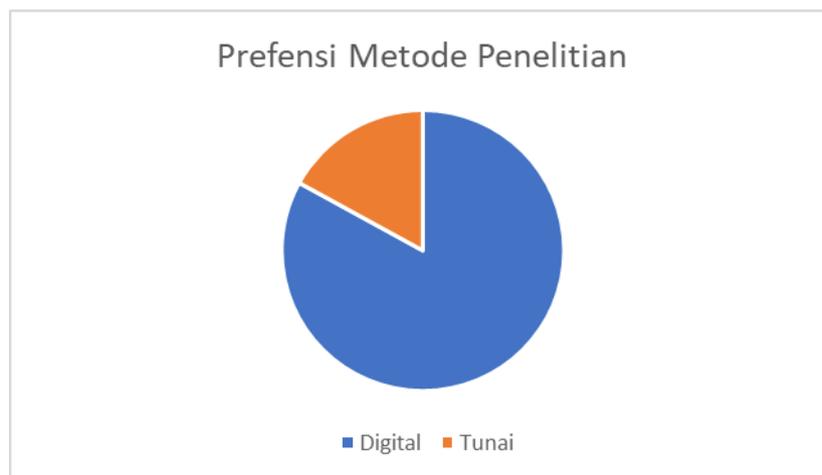
Pengaruh FinTech terhadap Kebiasaan Pembayaran Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 79% mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih sering melakukan pembayaran digital dibandingkan tunai dalam 3 bulan terakhir. Sebanyak 67% menyatakan bahwa mereka lebih memilih merchant yang menerima pembayaran digital, dan 58% mengaku terpengaruh oleh promo FinTech dalam pengambilan keputusan membeli.

Hasil ini memperkuat dugaan bahwa FinTech telah memengaruhi kebiasaan konsumsi mahasiswa secara signifikan, terutama dalam hal kecepatan transaksi dan insentif promo.

Hasil Penelitian: Preferensi Pembayaran Digital Mahasiswa





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Financial Technology (FinTech) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Mayoritas responden (83%) lebih memilih metode pembayaran digital dibandingkan tunai, dengan alasan utama kepraktisan, kecepatan transaksi, dan berbagai keuntungan seperti promo dan cashback.

Aplikasi FinTech yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah OVO, DANA, dan GoPay. Penggunaan lebih dari satu aplikasi menunjukkan bahwa mahasiswa cukup responsif terhadap perubahan teknologi dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai platform yang tersedia.

Namun, masih terdapat sebagian mahasiswa yang memilih menggunakan pembayaran tunai karena keterbatasan fasilitas, kekhawatiran terhadap keamanan data, dan kurangnya pemahaman kebiasaan menggunakan FinTech. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi belum merata dan masih membutuhkan perhatian dari berbagai pihak.

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak terkait. Pengembang aplikasi fintech disarankan untuk meningkatkan keamanan, kemudahan penggunaan, serta memperluas kerja sama dengan merchant, terutama di lingkungan kampus. Institusi Pendidikan perlu memberikan edukasi dan literasi keuangan digital agar mahasiswa dapat menggunakan fintech secara bijak, tidak semata mata karena promosi. Mahasiswa diharapkan meningkatkan pemahaman terhadap teknologi keuangan, menggunakan aplikasi fintech secara cerdas, dan menjaga keamanan data pribadi saat transaksi. Penelitian selanjutnyadisarankan menggunakan sampel yang lebih luas serta pendekatan atau metode analisis

DAFTAR PUSTAKA

Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1319.

Bank Indonesia. (2022). Statistik Sistem Pembayaran. Diakses dari: <https://www.bi.go.id>

Darmawan, D. (2017). *Teknologi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

Fatmawati, R., & Novianty, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 12(1), 45–54.

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Digital*. Jakarta: Kominfo.

Nugroho, Y. (2020). Peran FinTech dalam Mendorong Cashless Society di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(2), 112–123.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan Perkembangan FinTech di Indonesia. Diakses dari:
<https://www.ojk.go.id>

Puspitasari, R., & Fitriyah, N. (2020). Pengaruh Financial Technology terhadap Preferensi Metode Pembayaran Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2), 87–95.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, T. T. H. (2021). *Transformasi Digital di Sektor Keuangan Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: LIPI Press.